



BAB I PENDAHULUAN

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Latar Belakang

Banyak perusahaan-perusahaan besar saling bersaing untuk membesarkan perusahaannya. Salah satunya cara yang dilakukan adalah dengan menambah modal mereka untuk memajukan perusahaannya. Dalam rangka untuk menambah modal, perusahaan-perusahaan bersaing berusaha untuk menarik investor yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan mereka. Tetapi, investor tidak begitu saja langsung menanamkan modal mereka. Investor harus menyelidiki dahulu perusahaan yang ingin di investasikannya, apakah perusahaan itu benar-benar akan menghasilkan profit atau tidak. Tentu harus ada keterbukaan dari perusahaan untuk mengungkapkan seluruh informasi yang ada di dalam perusahaan kepada investor untuk membangun kepercayaan antara keduanya. Apabila ada informasi yang tidak diungkap atau ditutup-tutupi oleh manajemen perusahaan, maka ada kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba, seperti contoh kasus yang terjadi pada PT Indofarma yang melakukan manajemen laba pada tahun 2002. Laporan keuangan yang diungkap oleh PT Indofarma menyatakan kerugian sebesar 129,5 milyar. Banyak kalangan menilai PT Indofarma masih mencatatkan keuntungan sebesar 88,6 milyar. Kerugian ini dicatat karena adanya perubahan sistem akuntansi yang tidak diungkap oleh perusahaan didalam laporan keuangan. Hal ini tentu saja membuat investor semakin waspada dan tidak percaya kepada perusahaan-perusahaan seperti ini. Oleh karena itu, penting sekali ketersediaan informasi selengkap-lengkapnyanya dengan tujuan untuk membangun kepercayaan antara investor dan manajemen perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam hal ini, Laporan keuangan perusahaan berperan sebagai penyedia informasi bagi investor yang bertujuan untuk mengambil keputusan terkait investasi dana mereka. Laporan keuangan perusahaan diharapkan mampu mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Laporan keuangan adalah suatu ringkasan proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tertentu. Laporan Keuangan dibuat oleh manajemen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang diberikan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan perusahaan haruslah akurat. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan perubahan modal, laporan laba rugi, laporan cash flow, dan catatan atas laporan keuangan. laporan keuangan juga mencatat informasi yang menyangkut keuangan, investor, kreditor, dan para pengguna laporan keuangan lainnya.

Di dalam laporan keuangan, yang menjadi sorotan utama bagi investor adalah laba perusahaan. Laba merupakan bentuk tanggungjawab dari kinerja perusahaan. Laba juga merupakan penghubung antara manajemen dengan calon investor, oleh karena itu informasi mengenai laba harus dilaporkan sesuai dengan yang sebenar-benarnya agar informasi dari kondisi perusahaan yang tercermin dari laba dapat disalurkan ke calon investor. Dalam hal ini Manajemen dituntut untuk memberikan laba sebesar-besarnya guna untuk mendapat kepercayaan dari investor tentang kinerja perusahaan yang baik. Hal inilah yang menjadi celah manajemen untuk melakukan penyimpangan-penyimpangan salah satunya dengan melakukan manajemen laba untuk tujuan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Manajemen laba merupakan penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen untuk memanipulasi laba dengan tujuan pribadi (manajer sendiri). Menurut Scott (1997) mendefinisikan manajemen laba sebagai tindakan manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan dan atau nilai pasar perusahaan.

Menurut teori keagenan, Secara garis besar ada dua kepentingan perusahaan yaitu pemilik perusahaan yang biasa disebut *principal* dan pengelola perusahaan yang biasa disebut *agent*. Jensen dan Meckling (1976: 5) berpendapat bahwa *principal* dan *agent* memiliki kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan masing-masing sehingga ada kemungkinan besar *agent* tidak selalu bertindak untuk kepentingan *principal*.

Salah satu bentuk kecurangan yang terjadi antara *agent* dan *principal* adalah adanya asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan kondisi dimana pihak manajemen memiliki informasi yang lebih banyak daripada pihak investor yang dikarenakan informasi yang diberikan oleh *agent* kepada *principal* tidak sesuai dengan informasi yang sebenarnya karena adanya suatu kepentingan. Seharusnya hal ini tidak boleh terjadi karena *principal* sudah memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada *agent* untuk mengelola perusahaan dengan harapan untuk memberikan hasil yang terbaik bagi *principal*. Sehingga asimetri informasi ini dapat berimbas pada laporan keuangan terutama mengenai laba yang disajikan untuk para *principal*.

Ada beberapa hal yang menurut peneliti dapat mempengaruhi manajemen laba baik dengan melalui asimetri informasi maupun tidak. Diantaranya adalah *leverage* dan Ukuran dewan direksi. *Leverage* adalah persentase antara hutang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan modal. *Leverage* digunakan untuk melihat seberapa besar modal dari hutang yang digunakan oleh perusahaan. Apabila *leverage*-nya besar, maka hutang perusahaan lebih besar daripada modal perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya apabila terjadi kebangkrutan, sehingga perusahaan akan melakukan asimetri informasi untuk menghindari hutang. Asimetri informasi yang tinggi menyebabkan manajemen laba yang tinggi pula. Dewan direksi adalah manajemen puncak yang mengontrol apakah perusahaan berjalan dengan baik atau tidak. Ukuran dewan direksi dapat dilihat dari jumlah dewan direksinya. Jumlah dewan direksi yang berlebih akan lebih sulit mengontrol perusahaan daripada jumlah dewan direksi yang sedikit. Oleh karena itu, dengan semakin banyaknya jumlah dewan direksi maka akan terjadi kemungkinan lebih besar manajemen melakukan asimetri informasi, sehingga manajemen laba bisa dilakukan untuk tujuan pribadi.

Dari pemikiran diatas, maka penulis beminat untuk mengetahui pengaruh antara *leverage* dan jumlah dewan direksi terhadap manajemen laba. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN DEWAN DIREKSI TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN ASIMETRI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2010”**.

B. Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :



1. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap asimetri informasi?
6. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap asimetri informasi?
7. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap asimetri informasi?
8. Apakah pengeluaran saham perdana berpengaruh terhadap asimetri informasi?
9. Apakah pengeluaran saham perdana berpengaruh terhadap manajemen laba?
10. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
11. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap asimetri informasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Batasan Masalah

Atas dasar identifikasi masalah tersebut, penulis merumuskan batasan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap asimetri informasi?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap asimetri informasi?
6. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba melalui asimetri informasi?
7. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba melalui asimetri informasi?



D. Batasan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas, penulis menetapkan batasan penelitian



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yaitu :

1. Penelitian menggunakan data perusahaan manufaktur dari tahun 2008-2010.
2. Data dari tahun 2008-2010 diambil dari Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie School of Business dan www.idx.co.id.

E. Rumusan Masalah

Atas dasar batasan penelitian diatas, maka penulis merumuskan masalah

sebagai berikut :

“apakah ada PENGARUH *LEVERAGE* DAN UKURAN DEWAN DIREKSI TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN ASIMETRI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2010.”

F. Tujuan Penelitian

Atas dasar latar belakang dan pokok masalah yang telah dirumuskan, maka

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba.



4. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap asimetri informasi.
5. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap asimetri informasi.
6. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba melalui asimetri informasi.
7. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba melalui asimetri informasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi :

1. Penulis
Sebagai syarat untuk kelulusan S1 Ekonomi di Kwik Kian Gie School of Business serta menambah pengetahuan penulis dalam bidang akuntansi terutama dalam masalah mengenai manajemen laba.
2. Mahasiswa
Untuk memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Pengembangan teori
Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi pengembangan teori terutama dibidang akuntansi.
4. Pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang bermanfaat tentang manajemen laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan asimetri informasi sebagai variabel intervening.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.